

TINGKAT PEMANFAATAN *E-JOURNAL* OLEH PEMUSTAKA UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Ronal Kamim^{*)}, Lydia Christiani

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Skripsi berjudul “Tingkat Pemanfaatan E-journal oleh Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro” bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan e-journal oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro berdasarkan 16 indikator pemanfaatan e-journal yang dikemukakan oleh Jamal Qozim dan Abdul Mannan Khan. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif jenis deskriptif dengan pendekatan survey. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dengan sampel sebanyak 269 responden yang ditentukan secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (45,4%) jarang memanfaatkan e-journal. Pemanfaatan e-journal sebatas sumber referensi (32,3%) yang merujuk pada tujuan penelitian (49,8%). Open access e-journal dimanfaatkan (82,6%) dengan lokasi akses di kos, sehingga frekuensi kunjung ke UPT perpustakaan Universitas Diponegoro jarang (41,3%). Pemanfaatan e-journal dibanding jurnal tercetak (94,4%) dilakukan dengan membaca dan men-download (66,2%) dalam pdf (93,7%) dengan Science Direct sebagai e-journal yang paling sering digunakan (39,4%). Hal ini menunjukkan adanya kesadaran konsorsium e-journal (52,4%). Tingkat kepuasan memanfaatkan e-journal dengan (83,3%) puas melalui penggunaan strategi pencarian kata kunci (64,3%), sehingga kendala terbesar pemanfaatan e-journal tidak berasal dari segi teknis namun pada bahasa (21,2%). Hal ini selaras dengan pernyataan responden (58%) yang tidak membutuhkan pelatihan teknis dalam memanfaatkan e-journal. Hal yang perlu ditingkatkan terkait layanan e-journal terletak pada kesadaran layanan CAS/ SDI bagi pemustaka (91,8%).

Kata kunci: *e-journal; pemanfaatan; pemustaka*

Abstract

[Level E-Journal Utilization by Users Diponegoro University Library] *This study aims to determine the level of utilization of e-journal by University Library users of Diponegoro based on 16 indicators of e-journal utilization proposed by Jamal Qozim and Abdul Mannan Khan. This research uses descriptive quantitative design with survey approach. Data collection method used is questionnaire. The population in this study is all users of Diponegoro University Library with a sample of 269 respondents determined by purposive sampling. The results showed that the majority of respondents (45.4%) rarely take advantage of e-journal. Utilization of e-journal is limited to reference source (32.3%) referring to research purpose (49.8%). Open access e-journal is used (82.6%) with access location in boarding house, so the frequency of visit to UPT of Diponegoro University library is rare (41.3%). The utilization of e-journal compared to printed journal (94.4%) was done by reading and downloading (66.2%) in pdf (93.7%) with Science Direct as the most used e-journal (39.4%). This shows conscious awareness of e-journal (52.4%). The level of satisfaction utilizing e-journal (83.3%) satisfied through the use of keyword search strategy (64.3%), so the biggest obstacle of e-journal utilization is not technical but in 21.2%. This is consistent with respondents' statements (58%) that do not require technical training in utilizing e-journals. Things to be improved regarding e-journal services lies in awareness of CAS / SDI services for users (91.8%).*

Keywords: *e-journal; utilization; users*

^{*)} Penulis Korespondensi.
E-mail: ronalkamim@gmail.com

1. Pendahuluan

Pada perpustakaan perguruan tinggi terdapat berbagai macam variasi layanan, salah satu yang kini telah berkembang ialah layanan terbitan berseri. Terbitan berseri merupakan jenis layanan perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan koleksi ilmiah dan non ilmiah, salah satunya ialah *e-journal*. *e-journal* merupakan terbitan berseri yang sudah umum digunakan oleh pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi. *E-journal* seringkali dimanfaatkan oleh pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi sebagai bahan referensi dalam karya ilmiah.

Perkembangan *e-journal* pertama kali dikelola secara intensif melalui konten antar muka manusia-mesin, dan secara bersamaan sebagai percobaan untuk mengetahui hubungan antara keduanya. Hingga kini *e-journal* menjadi sangat bermanfaat karena faktor efisiensi dalam penggunaannya. Seiring perkembangan teknologi, *e-journal* juga ikut berkembang. Hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya portal jurnal yang tersedia baik secara komersial maupun non komersial (Keller, 2005: 4). Menurut Lancaster dalam Khan (2012: 3), *e-journal* adalah jurnal yang hanya tersedia pada media elektronik, sehingga secara umum *e-journal* tersedia melalui *host online*. Di era moderen ini *e-journal* semakin mendominasi keberadaan jurnal tercetak. Hal ini dapat dilihat dari perhatian pemustaka yang semakin suka untuk menggunakan media elektronik. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Raja dalam Qozim dan Khan (2015: 5) tentang peningkatan pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam pencarian bibliografi *online* yang kini cukup signifikan.

Pada perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia telah banyak yang mengimplementasikan jurnal berbasis elektronik, mereka juga telah melanggan berbagai jurnal internasional untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang mengembangkan layanan *e-journal* adalah UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam menunjang hal tersebut telah melanggan berbagai macam jurnal internasional seperti: *Springerlink* dan *Science Direct* pada tahun 2011; *Cambridge University Press* dan *Oxford University Press* pada tahun 2012; *Ebsco*, *Proquest*, dan *Emerald* pada tahun 2014. Banyaknya *e-journal* yang telah dilanggan tersebut maka seharusnya minat pemanfaatan oleh pemustaka juga meningkat. Pemanfaatan *e-journal* dalam penelitian ini dikaji berdasarkan 16 indikator yang dikemukakan oleh Qazim dan Khan (2015: 7-21) yaitu:

1. Frekuensi kunjung ke perpustakaan.

Frekuensi kunjung merupakan ukuran utama dalam pemanfaatan layanan perpustakaan universitas yang dalam hal ini adalah *e-journal*. Menurut Merugu dalam Qazim dan Khan (2015: 9) manajemen dan sumber daya perpustakaan universitas merupakan bagian aktual

dalam menyediakan media pembelajaran. Untuk mengetahui frekuensi kunjung pemustaka dapat dikategorikan ke dalam tujuh kelompok yaitu: setiap hari; tiga kali dalam seminggu; satu kali dalam seminggu; satu kali dalam dua minggu; satu kali dalam satu bulan; dan jarang.

2. Frekuensi pemanfaatan *e-journal*

Frekuensi pemanfaatan *e-journal* terus mengalami peningkatan. Pada universitas Ambedkar Marathwada proporsi frekuensi pemanfaatan *e-journal* selalu mengalami kenaikan signifikan setiap harinya. Bahkan mayoritas pengguna menggunakan *e-journal* setiap harinya (Golwal dalam Qazim dan Khan, 2015: 7). Saat ini telah banyak pemustaka yang ingin memanfaatkan *e-journal* sehingga dapat meningkatkan frekuensi pemanfaatan *e-journal*. Untuk mengetahui frekuensi pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka dapat dikategorikan ke dalam tujuh kelompok yaitu: setiap hari; tiga kali dalam seminggu; satu kali dalam seminggu; satu kali dalam dua minggu; satu kali dalam satu bulan; dan jarang.

3. Fitur *e-journal* yang paling disukai

Terdapat berbagai macam fitur dalam memanfaatkan *e-journal* di perpustakaan perguruan tinggi. Namun pemustaka banyak yang tidak menyadari berbagai fitur *e-journal* karena kurangnya pengetahuan atau pelatihan (Singh dalam Qazim dan Khan, 2015: 9). Untuk mengetahui fitur *e-journal* yang paling disukai oleh pemustaka akan dikategorikan dalam delapan kelompok seperti berikut: informasi terbaru; kecepatan akses; kemudahan pencarian *full teks*; kemungkinan *download*; Kecepatan penerbitan pada portal jurnal; sumber referensi; efisien tanpa adanya kertas; mudah diolah dengan multimedia.

4. Pemanfaatan *open access* jurnal

Open access jurnal merupakan sarana pemanfaatan *e-journal* secara gratis yang dapat dimanfaatkan pemustaka. Meskipun bersifat gratis, jika jurnal *open access* memiliki kelayakan informasi yang baik dapat berbanding lurus dengan *e-journal* berbayar dalam hal kemanfaatan oleh pemustaka (Roy dalam Qazim dan Khan, 2015: 8). Namun dari segi penulis masih banyak yang enggan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal *open access* (Nicholas dkk, 2005: 9). Untuk mengetahui pemanfaatan *open access* jurnal dapat dilakukan dengan mengajukan jawaban pertanyaan berupa: ya atau tidak.

5. Lokasi akses

Lokasi akses *e-journal* merupakan tempat pemustaka memanfaatkan portal jurnal. Pemustaka dapat memiliki berbagai macam alasan untuk menentukan lokasi akses pilihannya. Kendala *download* yang lambat dan kurangnya terminal dapat memberi masalah bagi pemustaka (Nisha dan Ali, 2013: 6). Untuk pembagian lokasi akses *e-journal* dapat dibagi menjadi lima

kelompok yaitu: teras kampus; perpustakaan pusat; layanan peminjaman komputer; kos; dan rumah.

6. Cara membaca *e-journal*

Cara pemustaka membaca *e-journal* beragam. Pemustaka cukup banyak yang masih membutuhkan jurnal tercetak dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Untuk mengetahui cara membaca *e-journal* mana yang paling sering dipilih oleh pemustaka, dapat dibagi menjadi tiga yaitu: langsung membaca pada layar; *download* dan membaca pada layar; *print* dan membaca pada kertas.

7. Kesadaran konsorsium *e-journal*

Kesadaran dan pemanfaatan pemustaka pada *e-journal* dapat lebih rendah dari rata-rata. Pemustaka dapat tidak mengetahui portal jurnal yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Pada tiga universitas medis di Iran, ketidaktahuan pemustaka akan portal jurnal menjadi masalah yang cukup signifikan dalam mempengaruhi pemanfaatan *e-journal* (Anaraki dan Babalhavaeji, 2013: 7). Namun nyatanya pemustaka sudah banyak yang mengetahui *e-journal* konsorsium, hal ini dapat dilihat pada 49 Universitas di Iran berafiliasi menyediakan *e-journal* melalui konsorsium dan telah diketahui oleh pemustakanya (Tajafari, 2014: 10). Untuk mengetahui kesadaran pemustaka akan adanya *e-journal* dapat dilakukan pertanyaan wawancara dengan jawaban pertanyaan: ya atau tidak.

8. Tujuan memanfaatkan *e-journal*

Tujuan pemustaka memanfaatkan *e-journal* beraneka ragam. *E-journal* merupakan alat yang efektif untuk proses pembelajaran *e-learning* (Veeramani dalam Qazim dan Khan, 2015: 6). Untuk mengetahui macam-macam tujuan pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka, Qazim membaginya dalam lima kategori yaitu: *update* pengetahuan; untuk penelitian; untuk tugas kuliah; untuk penerbitan; dan untuk proyek.

9. Penggunaan strategi pencarian

Perumusan strategi pencarian dalam pemenuhan kebutuhan informasi merupakan hal yang penting karena digunakan sebagai kata kunci untuk memanggil dokumen. Pada Universitas Jawaharlal Nehru sebagian besar pemustaka mengetahui akan strategi *boolean logic* (Khan dalam Qazim dan Khan, 2015: 7). Ada banyak metode pencarian yang dapat digunakan termasuk dengan menggunakan bahasa alamiah. Dalam penelitian ini pengelompokan penggunaan strategi pencarian dibagi dalam lima kategori yaitu: kata kunci; penulis; judul jurnal; masalah spesifik; dan operator boolean (AND, OR, and NOT).

10. Format *file online* yang paling disukai

Saat ini telah banyak pemustaka yang beralih dari media tercetak ke media elektronik. Pencarian informasi oleh pemustaka kini lebih banyak dilakukan dalam media elektronik. Hal ini bahkan terjadi tanpa terbatas oleh usia (Bar-Ilan dalam Qazim dan Khan, 2015: 6). Oleh karena itu akan diungkapkan jenis file apa yang paling

disukai oleh pemustaka. Ada beberapa jenis file *online* yang tersedia dalam tampilan *e-journal*. Menurut Qozim jenis file *online* yang biasa ditampilkan dalam *e-journal* adalah *Portable document format* (pdf); *Hyper Text Mark up Language* (html) dan lainnya.

11. Masalah menggunakan *e-journal*

Masalah menggunakan *e-journal*, perlu diidentifikasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pemustaka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rintangan yang dihadapi oleh pemustaka. Pada pemustaka di Universitas Banaras dan Universitas Aligarh di India ditemukan masalah memanfaatkan *e-journal* paling tinggi adalah *download* yang lambat (Khan dan Ahmad, 2009: 7). Selanjutnya rincian masalah penggunaan *e-journal* dalam penelitian ini dibagi menjadi delapan yaitu: kurangnya pengetahuan teknis; kurangnya terminal; kendala bahasa; *download* yang lambat; ketersediaan cakupan sumber; masalah jaringan; kesesuaian waktu dengan perpustakaan; dan masalah lain di luar perpustakaan.

12. Kebutuhan pelatihan

Penggunaan sumber elektronik merupakan hal yang sangat umum oleh pemustaka peneliti yang sebagian besar bergantung pada *e-journal* dalam memenuhi kebutuhan informasi. Namun pemustaka dapat memerlukan kebutuhan pelatihan untuk dapat memanfaatkannya. Jika hendak dilakukan pelatihan, pelatihan tersebut harus disesuaikan dengan program yang relevan dengan kebutuhan pemustaka (Mustofa dalam Qazim dan Khan, 2015: 7). Untuk mengetahui kebutuhan pelatihan dari pemustaka dapat dilakukan dengan mengajukan jawaban pertanyaan berupa: ya atau tidak.

13. Tingkat kepuasan memanfaatkan *e-journal*

Tingkat kepuasan pemustaka pada *e-journal* sebagian besar sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya jurnal tercetak yang diotomasi ke dalam bentuk elektronik. Sebagian besar lembaga telah banyak yang mengikuti perkembangan *e-journal* supaya dapat berselancar melalui internet (Khan dalam Qazim dan Khan, 2015: 7). Untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan pemustaka memanfaatkan *e-journal* dapat dilakukan dengan mengajukan jawaban pertanyaan berupa: ya atau tidak.

14. Kesadaran terhadap layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI)

Kesadaran pemustaka pada layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI) tentang *e-journal* merupakan bentuk pemahaman pemustaka tentang layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman pemustaka pada layanan CAS/SDI dapat diajukan jawaban pertanyaan berupa: “ya” dan “tidak”.

15. Pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak *E-journal* dapat lebih sesuai untuk pemustaka dalam beberapa segi seperti format akses dapat berkelanjutan. Pada studi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Hebrew Jerusalem menunjukkan 80% pemustaka lebih memilih format elektronik dibandingkan tercetak (Bar-Ilan dan Fink, 2005: 11). Jurnal tercetak dapat lebih sesuai oleh pemustaka karena lebih nyaman untuk dibaca. Untuk mengetahui pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak dapat dilakukan dengan memberikan jawaban pertanyaan antara jenis mana yang lebih sering digunakan: *e-journal* atau jurnal tercetak.

16. Portal *e-journal* yang paling sering digunakan. Pemustaka akan memilih portal *e-journal* yang paling sesuai dengan bidangnya. Ketersediaan jenis portal *e-journal* yang tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan memberikan ketepatan informasi yang lebih tinggi bagi pemustaka. Dalam penelitian ini jenis portal *e-journal* yang di maksud meliputi: *Undip Electronic Journal System (UEJS)*; *Ebsco*; *Proquest*; *Emerald*; *Springerlink*; *Science Direct*; *Cambridge University Press*; dan *Oxford University Press*.

Ke-16 aspek tersebut merupakan titik penting yang dapat digunakan untuk mengkaji tingkat pemanfaatan *e-journal*. Selanjutnya berdasarkan statistik terakhir pada tahun 2016 pemanfaatan *e-journal* di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, dari keseluruhan *e-journal* telah dimanfaatkan oleh pemustakanya sebanyak 1.357.808 kali. Tingkat pemanfaatan *e-journal* menarik untuk dikaji mengingat perkembangan dunia *e-journal* yang semakin pesat. Hal inilah yang menjadi dasar dilakukan penelitian ini dengan judul “Tingkat Pemanfaatan *e-journal* oleh Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu ingin menggambarkan tingkat pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dengan sampel sebanyak 269 responden yang ditentukan secara purposive sampling.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi kemudian dihitung menggunakan rumus *Chi Square* $\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$. Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sehingga mudah untuk diinterpretasikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pemanfaatan *E-journal*

Pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal. Pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dapat diketahui dan diukur dalam indikator yang kemudian dinyatakan dalam 16 pertanyaan. Indikator-indikator dalam variabel ini akan dijabarkan selengkapnya sebagai berikut:

1.) Frekuensi Kunjung ke Perpustakaan

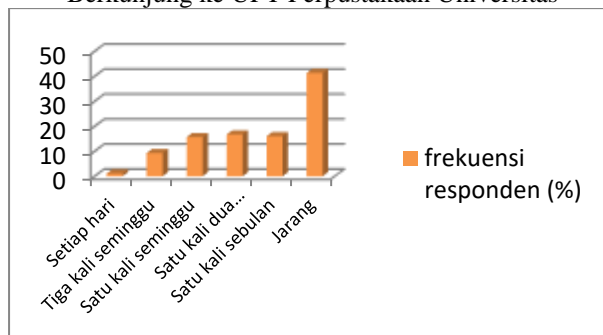
Frekuensi kunjung merupakan ukuran utama dalam pemanfaatan layanan perpustakaan universitas yang merupakan bagian aktual dalam menyediakan media pembelajaran. Frekuensi kunjung ke perpustakaan dituangkan dalam pertanyaan nomor satu yaitu tentang seberapa sering responden mengunjungi UPT Perpustakaan Universitas.

Tabel 1 Frekuensi Jawaban tentang Seberapa Sering Berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Setiap hari	3	1,1
Tiga kali seminggu	25	9,3
Satu kali seminggu	42	15,6
Satu kali dua minggu	45	16,7
Satu kali sebulan	43	16,0
Jarang	111	41,3
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa frekuensi kunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro oleh responden adalah mayoritas responden atau sebesar 41,3% menjawab frekuensi kunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah jarang. Hal ini diakui karena responden paling banyak berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas ketika sedang membutuhkan informasi saja sehingga mereka menyatakan frekuensi kunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah jarang. Selanjutnya tingkatan frekuensi kunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 1 berikut:

Diagram 1 Frekuensi Jawaban tentang Seberapa Sering Berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat frekuensi kunjung ke UPT Perpustakaan Universitas dari tinggi ke rendah dimulai dengan: jarang; satu kali dua minggu; satu kali sebulan; satu kali seminggu; tiga kali seminggu dan paling rendah setiap hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden pada lokasi akses *e-journal* yaitu mayoritas responden mengakses *e-journal* dari kos. Sehingga dalam hal ini lokasi akses *e-journal* dapat menurunkan frekuensi kunjung ke perpustakaan.

2.) Frekuensi Pemanfaatan *E-journal*

Frekuensi pemanfaatan *e-journal* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. frekuensi pemanfaatan *e-journal* dapat dibagi dalam enam kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor dua. Pertanyaan nomor dua yaitu tentang seberapa sering responden memanfaatkan *e-journal*.

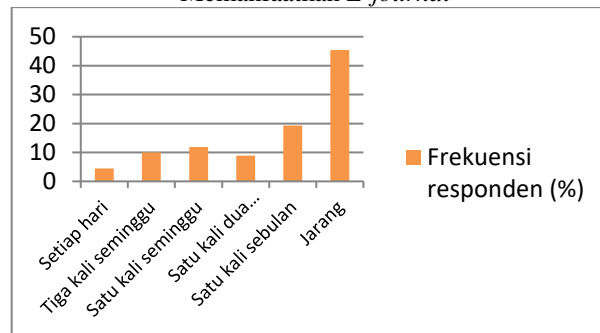
Tabel 2 Frekuensi Jawaban tentang Seberapa Sering Memanfaatkan *E-journal*

Frekuensi	Responden	Persentase (%)
Setiap hari	12	4,5
Tiga kali seminggu	27	10,0
Satu kali seminggu	32	11,9
Satu kali dua minggu	24	8,9
Satu kali sebulan	52	19,3
Jarang	122	45,4
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui bahwa frekuensi pemanfaatan *e-journal* oleh responden UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah mayoritas responden atau 45,4% menjawab frekuensi pemanfaatan *e-journal* adalah jarang. Hal ini diakui karena responden paling banyak memanfaatkan *e-journal* ketika sedang membutuhkan informasi ilmiah saja sehingga mereka menyatakan frekuensi pemanfaatan *e-journal* adalah jarang. Selanjutnya

tingkatan frekuensi pemanfaatan *e-journal* dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 2 berikut:

Diagram 2 Frekuensi Jawaban tentang Seberapa Sering Memanfaatkan *E-journal*



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat frekuensi pemanfaatan *e-journal* dari tinggi ke rendah dimulai dengan: jarang; satu kali sebulan; satu kali seminggu; tiga kali seminggu; satu kali dua minggu dan paling rendah setiap hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden pada tujuan memanfaatkan *e-journal* yaitu mayoritas responden memanfaatkan *e-journal* untuk penelitian. Sehingga dalam hal ini tujuan memanfaatkan *e-journal* dapat menurunkan frekuensi pemanfaatan *e-journal* karena responden memanfaatkan *e-journal* hanya ketika melakukan penelitian.

3.) Fitur *E-journal* yang Paling Disukai

Fitur pada portal jurnal sedikit berbeda antara satu dengan lainnya. Hal ini dikarenakan desain *web* yang dibuat oleh masing masing vendor berbeda pula. Dalam menilai fitur layanan *e-journal* dapat dibagi dalam delapan kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor tiga. Pertanyaan nomor tiga yaitu tentang fitur *e-journal* yang paling disukai.

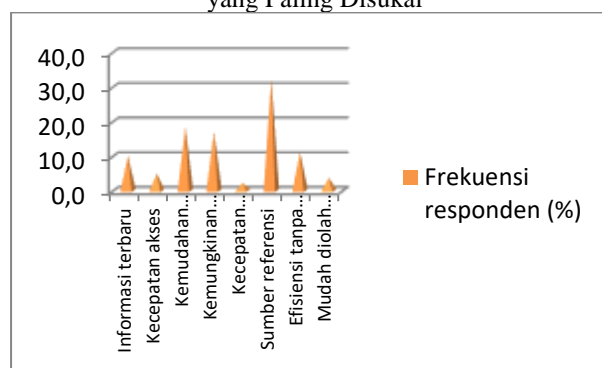
Tabel 3 Frekuensi Jawaban tentang Fitur *E-journal* yang Paling Disukai

Fitur	Responden	Persentase
Informasi terbaru	27	10,0
Kecepatan akses	13	4,8
Kemudahan pencarian <i>fulltext</i>	50	18,6
Kemungkinan <i>download</i>	46	17,1
Kecepatan penerbitan pada portal jurnal	6	2,2
Sumber referensi	87	32,3
Efisiensi tanpa ada kertas	30	11,2
Mudah diolah dengan multimedia	10	3,7
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa fitur *e-journal* yang paling disukai oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah mayoritas responden sebesar 32,3% menjawab sumber referensi. Hal ini diakui karena fitur layanan *e-journal* di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro digunakan oleh responden sebagai sumber referensi dalam memenuhi kebutuhan informasi sehingga mereka mengandalkan *e-journal* sebagai sumber dasar atau rujukan untuk melengkapi kebutuhan informasi.

Selanjutnya tingkatan frekuensi fitur *e-journal* yang paling disukai dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 3 berikut:

Diagram 3 Frekuensi Jawaban tentang Fitur *E-journal* yang Paling Disukai



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat fitur *e-journal* yang paling disukai dari tinggi ke rendah dimulai dengan: sumber referensi; kemudahan pencarian *fulltext*; kemungkinan *download*; efisiensi tanpa ada kertas; informasi terbaru; kecepatan akses; mudah diolah dengan multimedia dan yang fitur *e-journal* yang paling rendah disukai oleh responden adalah kecepatan penerbitan pada portal jurnal.

Sesuai dengan peringkat tersebut dapat diketahui bahwa prioritas responden menyukai fitur *e-journal* berbanding lurus dengan tujuan responden memanfaatkan *e-journal* dalam pernyataan nomor delapan yaitu mayoritas responden untuk penelitian. responden membutuhkan sumber referensi untuk penelitiannya sehingga fitur sumber referensi mendapat peringkat pertama yang paling disukai. Selanjutnya setelah sumber referensi ditemukan fitur *e-journal* yang paling disukai adalah kemudahan pencarian *fulltext*. Disusul oleh fitur kemungkinan *download* yang berada pada peringkat tiga yang paling disukai oleh responden.

4.) Pemanfaatan *Open Access* Jurnal

Open access jurnal merupakan sarana pemanfaatan *e-journal* secara gratis yang dapat dimanfaatkan responden. Dalam menilai pemanfaatan *open access* jurnal dapat dibagi dalam dua kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam

pertanyaan nomor empat. Pertanyaan nomor empat yaitu tentang pemanfaatan *open access* jurnal oleh responden.

Tabel 4 Frekuensi Jawaban tentang Pemanfaatan *Open Acces* Jurnal

Penggunaan Jurnal <i>Open Acces</i>	Responden	Persentase (%)
Iya	222	82,5
Tidak	47	17,5
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa pemanfaatan *open access* jurnal oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah hampir seluruh responden atau 82,5% menjawab memanfaatkan *open access* jurnal dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini diakui karena pemanfaatan *open access* jurnal merupakan langkah paling mudah untuk mendapat informasi secara penuh sehingga mereka tidak perlu melakukan prosedur yang rumit seperti *login* pada portal jurnal ataupun membayar biaya dengan sejumlah uang untuk mendapatkan secara *fulltext*. Selanjutnya peringkat ini juga sesuai dengan pernyataan responden pada portal *e-journal* yang paling sering dimanfaatkan yaitu mayoritas responden memanfaatkan Science Direct yang juga menyediakan *e-journal* secara *open access*. Sehingga dalam hal ini portal *e-journal* yang paling sering digunakan dapat meningkatkan frekuensi kesadaran responden pada pemanfaatan *open access* jurnal.

5.) Lokasi Akses *E-journal*

Lokasi akses *e-journal* merupakan tempat responden memanfaatkan portal jurnal. Dalam menilai lokasi akses *e-journal* dapat dibagi dalam lima kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor lima. Pertanyaan nomor lima yaitu tentang lokasi akses *e-journal*.

Tabel 5 Frekuensi Jawaban tentang Lokasi Akses *E-journal*

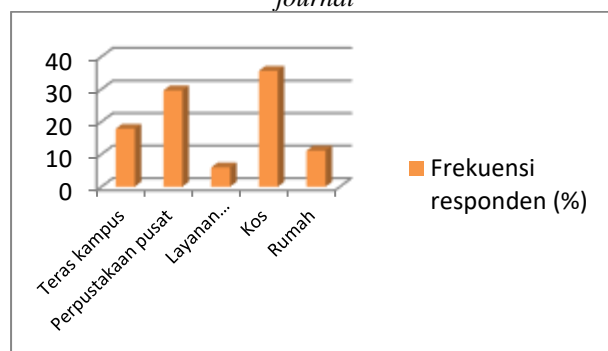
Lokasi Akses	Responden	Persentase (%)
Teras kampus	53	19,7
Perpustakaan pusat	68	25,3
Layanan peminjaman komputer	11	4,1
Kos	107	39,8
Rumah	30	11,2
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat diketahui bahwa lokasi akses *e-journal* yang paling sering digunakan oleh pemustaka UPT Perpustakaan

Universitas Diponegoro adalah mayoritas responden sebanyak 39,8% menjawab mengakses *e-journal* di kos. Hal ini diakui oleh responden di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro lebih sering mengakses *e-journal* di kos karena lebih mudah dilakukan. Alasan lainnya adalah UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memang sengaja memberikan *password* kepada responden yang berkunjung supaya layanan *e-journal* dapat dimanfaatkan secara optimal.

Selanjutnya tingkatan frekuensi lokasi akses *e-journal* dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 4 berikut:

Diagram 4 Frekuensi Jawaban tentang Lokasi Akses *E-journal*



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat lokasi akses *e-journal* dari tinggi ke rendah dimulai dengan: kos; perpustakaan pusat; teras kampus; rumah dan lokasi akses *e-journal* yang paling rendah di dimanfaatkan oleh responden adalah pada jasa layanan peminjaman komputer. Hal ini selaras dengan pernyataan responden nomor empat tentang pemanfaatan *open access* jurnal. Frekuensi jawaban responden tentang lokasi akses *e-journal* di kos mendapat peringkat pertama karena responden banyak yang memanfaatkan *e-journal open access* melalui kos.

6.) Cara Membaca *E-journal*

Cara membaca responden pada *e-journal* cukup beragam. Hal ini dikarenakan variasi vendor *e-journal* yang beragam, serta responden tidak hanya memanfaatkan jurnal elektronik tetapi dalam bentuk tercetak pula. Dalam menilai cara membaca *e-journal* dapat dibagi dalam tiga kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor enam. Pertanyaan nomor enam yaitu tentang cara membaca *e-journal*.

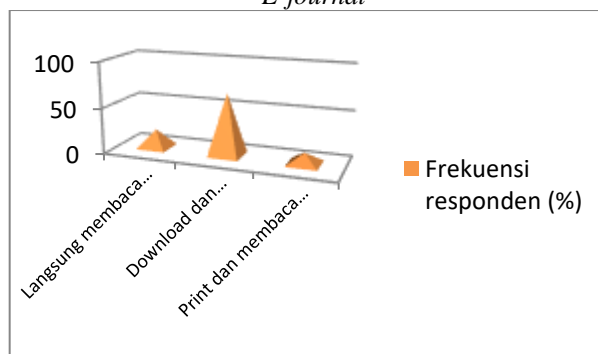
Tabel 6 Frekuensi Jawaban tentang Cara Membaca *E-journal*

Cara Membaca <i>E-journal</i>	Responden	Persentase (%)
Langsung membaca pada layar	54	20,1
Download dan membaca pada layar	178	66,2
Print dan membaca pada kertas	37	13,8
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 6 dapat diketahui bahwa cara membaca *e-journal* yang paling sering digunakan oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah sebagian besar responden atau 66,2% menjawab cara membaca *e-journal* yang digunakan adalah *download* dan membaca pada layar. Hal ini diakui karena membaca *e-journal* dengan cara *download* dan membaca pada layar merupakan langkah paling cepat untuk mendapat informasi sehingga mereka tidak perlu *online* kembali ketika hendak membaca.

Selanjutnya tingkatan frekuensi cara membaca *e-journal* dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 5 berikut:

Diagram 5 Frekuensi Jawaban tentang Cara Membaca *E-journal*



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat cara membaca *e-journal* dari tinggi ke rendah dimulai dengan: *download* dan membaca pada layar; langsung membaca pada layar dan cara membaca *e-journal* yang paling rendah di gunakan oleh responden adalah dengan cara *print* dan membaca pada kertas. Hal ini sejalan dengan tujuan responden memanfaatkan *e-journal* dalam pernyataan nomor delapan yaitu mayoritas responden untuk penelitian. Ketika responden responden membutuhkan informasi dalam penelitian maka responden akan menyimpan informasi yang telah di dapat sehingga dalam cara membaca *e-journal* oleh responden yang paling tinggi diduduki oleh *download* dan membaca pada layar.

7.) Kesadaran Konsorsium

Responden dapat tidak mengetahui portal jurnal yang tersedia pada layanan *e-journal* di perpustakaan. Ketidaktahuan responden akan portal jurnal menjadi masalah yang cukup signifikan. Dalam menilai kesadaran konsorsium *e-journal* dapat dibagi dalam dua kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor tujuh. Pertanyaan nomor tujuh yaitu tentang kesadaran konsorsium *e-journal*.

Tabel 7 Frekuensi Jawaban tentang Kesadaran Konsorsium

Kesadaran Jurnal Konsorsium	Responden	Persentase (%)
Iya	141	52,4
Tidak	128	47,6
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 7 dapat diketahui bahwa kesadaran konsorsium *e-journal* oleh Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah sebagian besar responden atau 52,4% menjawab mengetahui *e-journal* konsorsium. Hal ini diakui karena *e-journal* konsorsium merupakan bentuk kerja sama penyediaan layanan bersama tentang *e-journal* di UPT Perpustakaan Universitas sehingga mereka banyak yang mengetahui adanya jenis jurnal yang ditawarkan selain dari publikasi Universitas Diponegoro seperti *e-resources* yang bersifat *open acces* dalam hal ini *Indonesia One Search*, *Indonesia Scientific Journal Database (ISJD)*, *Directory of Open Access journals (DOAJ)* dan *Jurnal Online* yang ditampilkan dalam *sub menu* pada perpustakaan digital Universitas Diponegoro.

8.) Tujuan Memanfaatkan *E-journal*

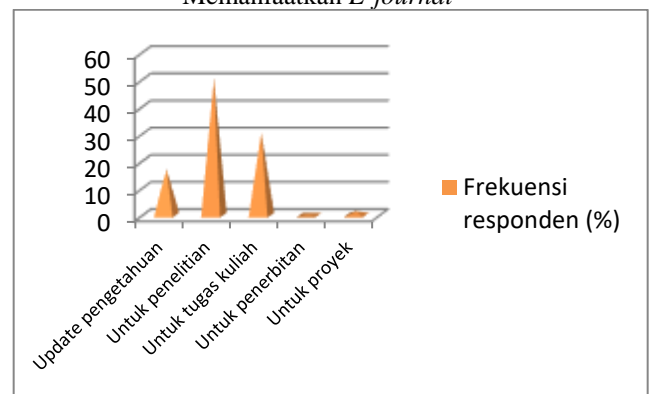
Tujuan responden memanfaatkan *e-journal* beraneka ragam seperti untuk proses pembelajaran *e-learning*. Dalam menilai tujuan memanfaatkan *e-journal* dapat dibagi dalam lima kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor delapan. Pertanyaan nomor delapan yaitu tentang tujuan responden memanfaatkan *e-journal*.

Tabel 8 Frekuensi Jawaban tentang Tujuan Memanfaatkan *E-journal*

Tujuan	Responden	Persentase (%)
Update pengetahuan	36	13,4
Untuk penelitian	134	49,8
Untuk tugas kuliah	94	34,9
Untuk penerbitan	2	0,7
Untuk proyek	3	1,1
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 8 dapat diketahui bahwa tujuan memanfaatkan *e-journal* yang paling tinggi dari pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah mayoritas responden atau 49,8% menjawab tujuan memanfaatkan *e-journal* adalah untuk penelitian. Hal ini diakui karena *e-journal* banyak dimanfaatkan oleh responden yang sedang melakukan penelitian tugas akhir sehingga banyak dari mereka menyatakan tujuan utama memanfaatkan *e-journal* adalah untuk penelitian. Selanjutnya tingkatan frekuensi tujuan memanfaatkan *e-journal* dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 6 berikut:

Diagram 6 Frekuensi Jawaban tentang Tujuan Memanfaatkan *E-journal*



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat tujuan memanfaatkan *e-journal* dari tinggi ke rendah dimulai dengan: untuk penelitian; untuk tugas kuliah; *update* pengetahuan; untuk proyek dan paling rendah untuk penerbitan. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden pada fitur *e-journal* yang paling disukai yaitu mayoritas responden menyukai fitur sumber referensi. Sehingga dalam hal ini fitur *e-journal* sebagai sumber referensi dapat meningkatkan frekuensi tujuan responden memanfaatkan *e-journal* yaitu mayoritas untuk penelitian.

9.) Penggunaan Strategi Pencarian

Perumusan strategi pencarian merupakan hal yang penting karena digunakan sebagai pemanggil dokumen. Dalam menilai penggunaan strategi pencarian dapat dibagi dalam lima kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor sembilan. Pertanyaan nomor sembilan yaitu tentang strategi pencarian yang digunakan.

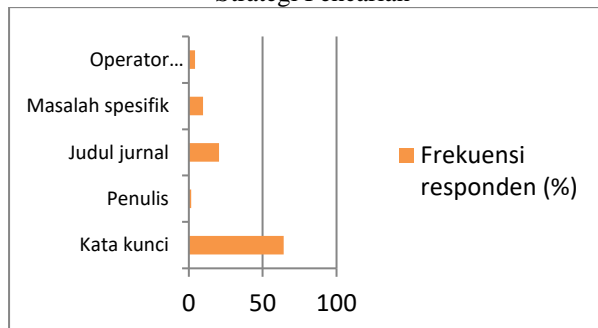
Tabel 9 Frekuensi Jawaban tentang Penggunaan Strategi Pencarian

Strategi Pencarian	Responden	Persentase (%)
Kata kunci	173	64,3
Penulis	4	1,5
Judul jurnal	55	20,4
Masalah spesifik	26	9,7
Operator boolean	11	4,1
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 9 dapat diketahui bahwa penggunaan strategi pencarian yang paling sering digunakan oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah sebagian besar responden atau 64,3% menjawab penggunaan strategi yang digunakan adalah kata kunci. Hal ini diakui karena penggunaan strategi pencarian *e-journal* dengan kata kunci merupakan langkah paling umum digunakan sehingga mereka lebih memilih strategi pencarian tersebut.

Selanjutnya tingkatan frekuensi penggunaan strategi pencarian *e-journal* dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 7 berikut:

Diagram 7 Frekuensi Jawaban tentang Penggunaan Strategi Pencarian



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat penggunaan strategi pencarian dari tinggi ke rendah dimulai dengan: kata kunci; judul jurnal; masalah spesifik; operator boolean; dan paling rendah penulis. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden pada pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak yaitu hampir seluruh responden lebih memanfaatkan *e-journal*. Sehingga dalam hal ini pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak dapat meningkatkan frekuensi penggunaan strategi pencarian karena responden harus merumuskan kata kunci.

10.) File Online yang Paling Disukai

Pencarian informasi oleh responden kini lebih banyak dilakukan dalam media elektronik. Bahkan hal seperti ini terjadi tanpa terbatas oleh usia. Dalam menilai *file online* yang paling disukai dapat dibagi dalam tiga

kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor 10. Pertanyaan nomor 10 yaitu tentang format *file online* yang paling disukai.

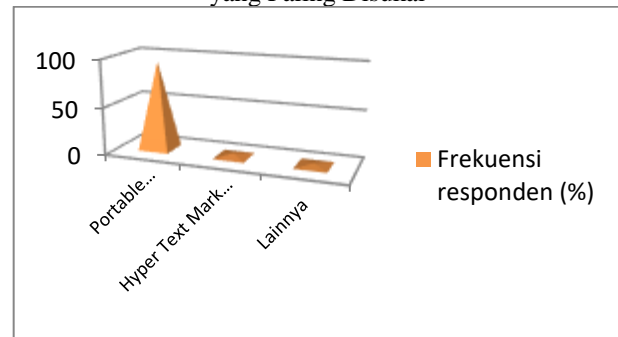
Tabel 10 Frekuensi Jawaban tentang File Online yang Paling Disukai

Format File yang Paling Disukai	Responden	Persentase (%)
Portable document format (pdf)	252	93,7
Hyper Text Mark up Language (html)	10	3,7
Lainnya	7	2,6
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 10 dapat diketahui bahwa *file online* yang paling disukai oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah hampir seluruh responden atau 93,7% menjawab *file online* yang paling disukai adalah *Portable document format* (pdf). Hal ini diakui karena *file online* berupa pdf merupakan *file* yang sudah berbentuk dokumen elektronik yang mudah diolah sehingga responden menyatakan *file online* yang paling disukai adalah pdf.

Selanjutnya tingkatan frekuensi *file online* yang paling disukai dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 8 berikut:

Diagram 8 Frekuensi Jawaban tentang File Online yang Paling Disukai



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat *file online* yang paling disukai dari tinggi ke rendah dimulai dengan: *Portable document format* (pdf); *Hyper Text Mark up Language* (html) dan *file online* yang paling rendah digunakan oleh responden adalah dalam bentuk lainnya. Hal ini selaras dengan pernyataan responden tentang cara membaca *e-journal* pada pertanyaan nomor enam yaitu sebagian besar responden membaca *e-journal* dengan cara *download* dan membaca pada layar. Format pdf merupakan bentuk yang paling portabel dalam menu *download* sehingga menjadi peringkat pertama yang paling disukai oleh responden karena mudah untuk dikelola.

11.) Masalah Memanfaatkan *E-journal*

Masalah menggunakan *e-journal*, perlu diidentifikasi untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh responden. Dalam menilai masalah menggunakan *e-journal* dapat dibagi dalam dua kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor 11. Pertanyaan nomor 11 yaitu tentang masalah yang biasa dihadapi ketika memanfaatkan *e-journal*.

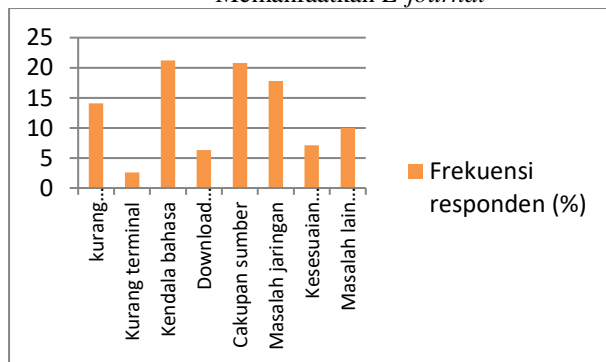
Tabel 11 Frekuensi Jawaban tentang Masalah Memanfaatkan *E-journal*

Masalah Memanfaatkan <i>E-journal</i>	Responden	Persentase (%)
Kurang pengetahuan teknis	38	14,1
Kurang terminal	7	2,6
Kendala bahasa	57	21,2
<i>Download</i> lambat	17	6,3
Cakupan sumber	56	20,8
Masalah jaringan	48	17,8
Kesesuaian waktu	19	7,1
Masalah luar	27	10,0
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 11 dapat diketahui bahwa masalah memanfaatkan *e-journal* yang dihadapi oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah mayoritas responden atau 21,2% menjawab masalah ketika memanfaatkan *e-journal* adalah kendala bahasa. Hal ini diakui karena kendala bahasa sangat berpengaruh pada pemahaman responden untuk dapat mengerti isi jurnal sehingga mereka kendala yang paling sukar dihadapi ketika memanfaatkan *e-journal* adalah kendala bahasa.

Selanjutnya tingkatan frekuensi masalah memanfaatkan *e-journal* dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 9 berikut:

Diagram 9 Frekuensi Jawaban tentang Masalah Memanfaatkan *E-journal*



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat masalah memanfaatkan *e-journal* dari tinggi ke rendah dimulai dengan: kendala bahasa;

cakupan sumber; masalah jaringan; kurang pengetahuan teknis; masalah lain di luar perpustakaan; kesesuaian waktu dengan perpustakaan; *download* yang lambat dan paling rendah kurangnya terminal. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden pada portal *e-journal* yang paling sering digunakan yaitu peringkat dua portal *e-journal* yang paling sering digunakan adalah *Undip Electronic Journal System (UEJS)*. Sehingga dalam hal ini UEJS yang menyediakan jurnal berbahasa Indonesia dapat menurunkan frekuensi masalah pemanfaatan *e-journal* karena masalah pemanfaatan *e-journal* yang paling tinggi dihadapi responden adalah kendala bahasa.

12.) Kebutuhan Pelatihan

Kebutuhan pelatihan pada responden harus disesuaikan dengan program yang relevan dengan kebutuhan responden jika hendak dilakukan pelatihan. Dalam menilai kebutuhan pelatihan dapat dibagi dalam dua kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor 12. Pertanyaan nomor 12 yaitu tentang apakah dibutuhkan pelatihan untuk memanfaatkan *e-journal*.

Tabel 12 Frekuensi Jawaban tentang Kebutuhan Pelatihan

Kebutuhan Pelatihan	Responden	Persentase (%)
Iya	113	42,0
Tidak	156	58,0
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 12 dapat diketahui bahwa kebutuhan pelatihan oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah sebagian besar responden atau 58,0% menjawab tidak membutuhkan pelatihan untuk memanfaatkan *e-journal*. Hal ini diakui karena responden menganggap dalam memanfaatkan *e-journal* dapat dilakukan dengan mudah melalui *search engine* sehingga mereka menyatakan tidak memerlukan pelatihan untuk dapat memanfaatkan *e-journal*. Peringkat ini sesuai dengan pernyataan responden pada pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak yaitu hampir seluruh responden lebih memanfaatkan *e-journal*. Sehingga dalam hal ini lebih tingginya pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak dapat menurunkan frekuensi kebutuhan pelatihan responden karena responden sudah sering memanfaatkan *e-journal*.

13.) Kepuasan Memanfaatkan *E-journal*

Kepuasan responden pada *e-journal* dapat dilihat pada segi banyaknya jurnal tercetak yang diotomasi ke dalam bentuk elektronik. Dalam menilai kepuasan responden pada *e-journal* dapat dibagi dalam dua kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor 13. Pertanyaan

nomor 13 yaitu tentang kepuasan responden memanfaatkan *e-journal*.

Tabel 13 Frekuensi Jawaban responden tentang Kepuasan Memanfaatkan *E-journal*

Kepuasan Memanfaatkan <i>E-journal</i>	Responden	Persentase (%)
Iya	224	83,3
Tidak	45	16,7
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 13 dapat diketahui bahwa kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan *e-journal* di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah hampir seluruh responden atau 83,3% menjawab puas memanfaatkan *e-journal*. Hal ini diakui responden karena mereka sudah menganggap *e-journal* yang disediakan telah memenuhi kebutuhan informasinya sehingga mereka dapat memperoleh informasi yang diinginkan ketika memanfaatkannya secara optimal. Peringkat ini sesuai dengan pernyataan responden pada pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak yaitu hampir seluruh responden lebih memanfaatkan *e-journal*. Sehingga dalam hal ini lebih tingginya pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak dapat meningkatkan frekuensi kepuasan responden memanfaatkan *e-journal*.

14.) Kesadaran Layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI)

Kesadaran responden pada layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI) tentang *e-journal* merupakan bentuk pemahaman responden terhadap variasi layanan yang tersedia di perpustakaan. Dalam menilai kesadaran layanan CAS/SDI dapat dibagi dalam dua kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor 14. Pertanyaan nomor 14 yaitu tentang kesadaran responden pada jasa layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI).

Tabel 14 Frekuensi Jawaban tentang Kesadaran Layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI)

Kesadaran Layanan CAS/ SDI	Responden	Persentase (%)
Iya	22	8,2
Tidak	247	91,8
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 14 dapat diketahui bahwa kesadaran layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI) oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah hampir seluruh responden atau 91,8% menjawab tidak mengetahui adanya layanan CAS/ SDI. Hal ini diakui karena layanan CAS/ SDI merupakan jenis layanan yang tidak nampak atau tidak diberikan secara langsung dalam bentuk materiil sehingga mereka tidak mengetahui jenis layanan CAS/ SDI meskipun mereka pernah menggunakannya. Peringkat ini sesuai dengan pernyataan responden pada lokasi akses *e-journal* yaitu mayoritas responden mengakses *e-journal* dari kos. Sehingga dalam hal ini lokasi akses *e-journal* dari kos dapat menurunkan frekuensi kesadaran responden pada layanan CAS/ SDI karena responden tidak secara langsung mengunjungi perpustakaan.

15.) Pemanfaatan *E-journal* Dibanding Jurnal Tercetak

E-journal dapat lebih sesuai untuk responden dalam beberapa segi seperti format akses dapat berkelanjutan. Jurnal tercetak dapat lebih sesuai oleh responden karena lebih nyaman untuk dibaca. Dalam menilai pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak dapat dibagi dalam dua kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor 15. Pertanyaan nomor 15 yaitu tentang pemanfaatan *e-journal* di banding jurnal tercetak.

Tabel 15 Frekuensi Jawaban tentang Pemanfaatan *E-journal* Dibanding Jurnal Tercetak

Jurnal yang Paling Sering Digunakan	Responden	Persentase (%)
Jurnal elektronik	254	94,4
Jurnal tercetak	15	5,6
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 15 dapat diketahui bahwa pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah hampir seluruh responden atau 94,4% menjawab lebih memanfaatkan jurnal dalam bentuk elektronik. Hal ini diakui karena *e-journal* lebih ringkas dan mudah diolah sehingga mereka menyatakan lebih memanfaatkan jurnal dalam bentuk elektronik. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden pada kepuasan memanfaatkan *e-journal* yaitu hampir seluruh responden puas memanfaatkan *e-journal*. Sehingga dalam hal ini kepuasan responden dapat meningkatkan frekuensi pemanfaatan jurnal elektronik dibanding jurnal tercetak.

16.) Portal *E-journal* yang Paling Sering Digunakan

Ketersediaan jenis portal *e-journal* yang tepat sesuai dengan kebutuhan responden akan memberikan ketepatan informasi yang lebih baik bagi responden.

Dalam menilai portal *e-journal* yang paling sering digunakan dapat dibagi dalam delapan kriteria sebagai indikator. Indikator tersebut dituangkan dalam pertanyaan nomor 16. Pertanyaan nomor 16 yaitu tentang portal *e-journal* yang paling sering digunakan.

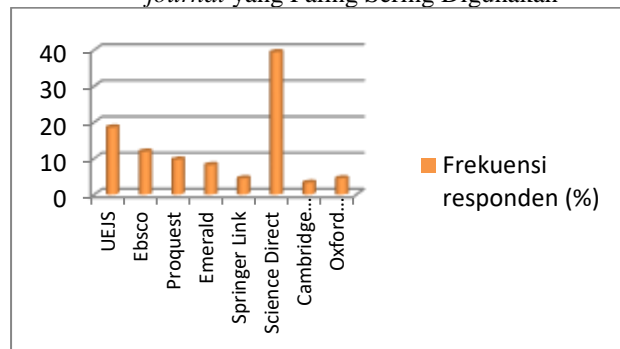
Tabel 16 Frekuensi Jawaban tentang portal *e-journal* yang Paling Sering Digunakan

Portal <i>e-journal</i> yang Paling Sering Digunakan	Responden	Persentase (%)
Undip <i>Electronic Journal System</i> (UEJS)	50	18,6
Ebsco	32	11,9
Proquest	26	9,7
Emerald	22	8,2
Springer Link	12	4,5
Science Direct	106	39,4
Cambridge University Press	9	3,3
Oxford University Press	12	4,5
Total	269	100,0

Berdasarkan data pada tabel 16 dapat diketahui bahwa portal *e-journal* yang paling sering digunakan oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah mayoritas responden sebesar 39,4% menjawab portal *e-journal* yang digunakan adalah Science Direct. Hal ini diakui karena Science Direct merupakan portal *e-journal* yang paling umum di manfaatkan oleh responden serta menyediakan jurnal dalam varian berbayar serta gratis sehingga responden menyatakan portal *e-journal* yang paling sering digunakan adalah Science Direct.

Selanjutnya tingkatan frekuensi portal *e-journal* yang paling sering digunakan dari tinggi ke rendah dapat dilihat pada diagram 10 berikut:

Diagram 10 Frekuensi Jawaban tentang Portal *E-journal* yang Paling Sering Digunakan



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui urutan peringkat portal *e-journal* yang paling sering digunakan dari tinggi ke rendah dimulai dengan: Science Direct; Undip *Electronic Journal System* (UEJS); Ebsco; Proquest; Emerald; Springer Link; Oxford University

Press dan pemanfaatan portal *e-journal* yang paling rendah di gunakan oleh responden adalah Cambridge University Press. Science Direct serta UEJS merupakan portal yang paling tinggi dimanfaatkan oleh responden, hal ini sejalan dengan pernyataan responden pada pertanyaan nomor empat tentang pemanfaatan *open access* jurnal. Jadi dapat diartikan tingginya pemanfaatan *open access* jurnal juga mempengaruhi portal yang menyediakan jurnal *open access* yaitu Science Direct dan UEJS.

3.2 Analisis Tingkat Pemanfaatan *E-journal*

Pengujian pemanfaatan *e-journal* dilakukan dengan interpretasi tabel dan serta analisis statistik menggunakan uji *Chi Square*. Statistik ini digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan secara signifikan masing-masing.

Tabel 17 Hasil Uji Signifikansi Perbedaan Frekuensi Pemanfaatan *E-journal* oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

Item	X ² _o	X ² _{tabel}	Keterangan
P1	145,723	15,086	Ada Perbedaan Frekuensi
P2	178,470	15,086	Ada Perbedaan Frekuensi
P3	150,896	18,475	Ada Perbedaan Frekuensi
P4	113,847	6,635	Ada Perbedaan Frekuensi
P5	100,944	13,277	Ada Perbedaan Frekuensi
P6	132,136	9,210	Ada Perbedaan Frekuensi
P7	0,628	6,635	Tidak Ada Perbedaan Frekuensi
P8	253,323	13,277	Ada Perbedaan Frekuensi
P9	358,639	13,277	Ada Perbedaan Frekuensi
P10	440,868	9,210	Ada Perbedaan Frekuensi
P11	74,821	18,475	Ada Perbedaan Frekuensi
P12	6,874	6,635	Ada Perbedaan Frekuensi
P13	119,111	6,635	Ada Perbedaan Frekuensi
P14	188,197	6,635	Ada Perbedaan Frekuensi
P15	212,346	6,635	Ada Perbedaan Frekuensi
P16	215,431	18,475	Ada Perbedaan Frekuensi

Berdasarkan tabel uji perbedaan frekuensi 16 hasil uji menggunakan *Chi Square* disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan besaran frekuensi responden dalam memanfaatkan *e-journal*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji *Chi Square* (X^2_0) > nilai *Chi Square* tabel (X^2_{tabel}) pada 15 dari 16 jawaban pertanyaan. Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi pada data penelitian ditemukan bahwa frekuensi kunjung ke UPT Perpustakaan Universitas yang mayoritas menjawab jarang (41,3%) selaras dengan lokasi akses yang mayoritas responden menjawab mengakses *e-journal* di kos (39,8%). Responden lebih senang memanfaatkan jurnal elektronik (94,4%) seperti Science Direct (39,4%) yang menyediakan *open acces* sehingga mempengaruhi menurunnya frekuensi kunjung responden ke UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Frekuensi pemanfaatan *e-journal* yang mayoritas menjawab jarang (45,4%) selaras dengan jawaban responden tentang fitur *e-journal* yang mayoritas menjawab memanfaatkan *e-journal* ketika sedang membutuhkan sumber referensi (32,3%) meskipun lokasi akses di perpustakaan pusat (25,3%) menunjukkan angka yang belum besar dimanfaatkan responden, karena *e-journal* dapat diakses dari luar kampus Universitas Diponegoro serta setengah dari responden mengetahui penyediaan *e-journal* bersama melalui konsorsium (52,4%) dan responden lebih senang memanfaatkan jurnal elektronik (94,4%) seperti Science Direct (39,4%) yang menunjukkan angka yang signifikan dalam frekuensi pemanfaatan *e-journal*.

Pemanfaatan *open access* jurnal yang hampir seluruh responden menjawab memanfaatkan *open access* (82,6%) selaras dengan jawaban responden tentang fitur *e-journal* yang disukai yaitu *download* (17,1%) sehingga responden lebih mudah untuk mengakses dari kos (39,8%). Setengah responden mengetahui penyediaan *e-journal* bersama melalui konsorsium (52,4%) serta pemanfaatan *e-journal* yang lebih tinggi dari jurnal tercetak (94,4%) menunjukkan responden senang memanfaatkan *e-journal* yang menyediakan *open acces* seperti Science Direct (39,4%) sehingga responden menyukai format *online* seperti *Portable Documen Format* (pdf) (93,7%).

Tujuan memanfaatkan *e-journal* yang mayoritas menjawab untuk penelitian (49,8%) selaras dengan jawaban responden tentang fitur *e-journal* sebagai sumber referensi (32,2%). Kesadaran penyediaan *e-journal* bersama melalui konsorsium (52,4%) menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui layanan *e-journal* konsorsium yang disediakan oleh Universitas Diponegoro.

Pemanfaatan *e-journal* yang tinggi dari jurnal tercetak (94,4%) menunjukkan responden lebih banyak mengumpulkan sumber referensi dari *e-journal* seperti Science Direct (39,4%) yang menyediakan *open access*

sehingga responden menyukai format *online* seperti *Portable Documen Format* (pdf) (93,7%) yang mudah di-*download* dari Science Direct. Hal ini juga selaras dengan penggunaan strategi pencarian yang sebagian besar menjawab dengan kata kunci (64,3%). Pemanfaatan *e-journal* yang mayoritas digunakan sebagai sumber referensi (32,3%) selaras dengan penggunaan strategi pencarian dari kata kunci dari referensi yang diinginkan.

Responden lebih menyukai *file online* dalam bentuk pdf (93,7%) serta sering memanfaatkan *e-journal* dibanding jurnal tercetak (94,4%) menjadikan portal *e-journal* yang paling sering digunakan dalam pencarian adalah Science Direct (39,4%), sebab Science Direct menyediakan fitur *file online* dalam bentuk pdf yang cukup mudah digunakan dan familiar bagi responden.

Masalah memanfaatkan *e-journal* dirasakan oleh responden adalah kendala bahasa (21,2%) yang selaras dengan jawaban responden tentang fitur *e-journal* mudah diolah dengan multimedia (3,7%) yang masih rendah. Pengolahan *e-journal* dengan multimedia mempermudah penerjemahan bahasa asing yang sering digunakan pada *e-journal*. Kurang maksimalnya pengolahan *e-journal* dengan multimedia semakin mempertegas adanya kendala bahasa saat memanfaatkan *e-journal*. Meskipun demikian, kemudahan lokasi akses responden dari kos (39,8%) menunjukkan responden tetap memanfaatkan jurnal *open access* (82,6%) dengan portal *e-journal* yang paling sering digunakan adalah Science Direct (39,4%). Pemanfaatan *e-journal* yang lebih tinggi dibanding jurnal tercetak (94,4%) dan responden menyukai *file Portable Documen Format* (pdf) (93,7%) yang diperoleh dengan cara *download* dan membaca pada layar (66,2%) menunjukkan responden senang memanfaatkan jurnal elektronik meskipun terkendala bahasa.

Kebutuhan pelatihan dalam memanfaatkan *e-journal* yang sebagian besar responden menjawab tidak membutuhkan pelatihan (58,0%) selaras dengan jawaban responden tentang cara membaca *e-journal* dengan *download* dan membaca pada layar (66,2%), sehingga responden merasa tidak membutuhkan pelatihan karena sudah bisa men-*download file* yang diinginkan. Hal ini juga selaras dengan jawaban responden tentang *File online* yang paling disukai adalah *Portable Documen Format* (pdf) (93,7%), *file* tersebut cukup familiar bagi responden dan sudah terdapat pada sub menu pilihan dibawah judul yang mudah ditemukan sehingga banyak responden yang menyatakan tidak membutuhkan pelatihan dalam memanfaatkan *e-journal* yang dilanggan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Kepuasan memanfaatkan *e-journal* yang hampir seluruh responden menjawab puas (83,3%) selaras dengan jawaban responden tentang lokasi akses di kos (39,8%) yang memungkinkan responden dapat

membaca dengan *download* dan membaca pada layar (66,2%) dalam bentuk *Portable Document Format* (pdf) (93,7%). Pemanfaatan *e-journal* yang lebih tinggi dari jurnal tercetak (94,4%) serta portal *e-journal* yang paling sering digunakan adalah Science Direct (39,4%) menunjukkan kepuasan responden pada saat memanfaatkan *e-journal* yang dilanggan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Kesadaran layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI) yang hampir seluruhnya menjawab tidak menyadari (91,8%) selaras dengan jawaban responden tentang lokasi akses dari kos (39,8%) sehingga responden tidak menyadari layanan CAS/ SDI yang diselenggarakan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Namun kesadaran layanan CAS/ SDI yang memiliki signifikansi rendah berikut tidak menunjukkan pengaruh pada perbandingan pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak yang lebih tinggi pada *e-journal* yang menunjukkan angka signifikansi yang besar yaitu 94,4%, yang berarti bahwa sekalipun kesadaran terhadap layanan CAS/ SDI rendah, pemanfaatan *e-journal* tetap tinggi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada besaran frekuensi responden dalam memanfaatkan *e-journal*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji *Chi Square* (X^2_0) > nilai *Chi Square* tabel (X^2_{tabel}) pada 15 dari 16 jawaban pertanyaan. Sehingga dapat ditemukan bagian item mana yang rendah dan yang tinggi dalam pemanfaatan *e-journal* oleh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sebesar 45,4% menyatakan jarang memanfaatkan *e-journal*. Pemanfaatan *e-journal* sebatas sumber referensi dengan frekuensi 32,3% yang merujuk pada tujuan penelitian sebesar 49,8%. *Open access e-journal* dimanfaatkan oleh pemustaka dengan frekuensi 82,6% dengan memanfaatkan lokasi akses di luar kampus Universitas Diponegoro yaitu di kos, sehingga frekuensi kunjung responden ke perpustakaan UPT Universitas Diponegoro sebesar 41,3% menyatakan jarang. Pemanfaatan *e-journal* dibanding jurnal tercetak sebesar 94,4% yang dilakukan dengan membaca dan men-*download* dengan frekuensi 66,2% dalam format *Portable Document Format* (pdf) sebesar 93,7% dengan Science Direct sebagai portal *e-journal* yang paling sering digunakan sebesar 39,4% serta Undip Electronic Journal System (UEJS) sebesar 18,6%. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran konsorsium *e-journal* pada Universitas Diponegoro sebesar 52,4%. Tingkat kepuasan memanfaatkan *e-journal* dengan jawaban puas sebesar 83,3% melalui penggunaan strategi pencarian

berdasarkan kata kunci sebesar 64,3%, sehingga kendala terbesar pemanfaatan *e-journal* tidak berasal dari segi teknis namun lebih kepada segi bahasa sebesar 21,2%. Hal ini selaras dengan pernyataan responden sebesar 58% yang menyatakan tidak membutuhkan pelatihan teknis dalam memanfaatkan *e-journal*. Hal yang masih kurang maksimal terkait layanan *e-journal* di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro terletak pada kesadaran layanan *Current Awareness Service* (CAS)/ *Selective Dissemination of Information* (SDI) bagi pemustaka yaitu sebesar 91,8% responden tidak mengetahui.

Daftar Pustaka

- Anaraki, Leila Nemati dan Fahimeh Babalhavaeji. 2013. "Investigating the Awareness and Ability of Medical Students in Using Electronic Resources of the Integrated Digital Library Portal of Iran". The Electronic Library, (Online). (<http://dx.doi.org/10.1108/02640471311299146>, di akses 15 Juli 2017).
- Bar-Ilan, Judit dan Noa Fink. 2005. "Preference for Electronic Format of Scientific Journals – a Case Study of the Science Library Users at the Hebrew University". Library & Information Science Research, (Online). (DOI:10.1016/j.lisr.2005.04.011, di akses 15 Juli 2017).
- Keller, Alice. 2005. "Electronic Journals: Their Developmen in Different Branches of Science". Academic Search Complete, EBSCOhost, (Online). (Vol. 10-11, p472-490. 19p. Di akses, 12 Maret 2017).
- Khan, Sajarul Islam. 2012. "Use of E-Journals by Students and Research Scholars in the Department of Botany of Aligarh Muslim University." ISSN 1522-0222 (Online). (<http://unllib.unl.edu/LPP/>, di akses, 30 November 2016).
- Khan, Abdul Mannan dan Naved ahmad. 2009. "Use of E-journals by Research Scholars at Aligarh Muslim University and Banaras Hindu University." The Electronic Library, (Online). (DOI 10.1108/02640470910979642, di akses 15 Juli 2017).
- Nicholas, David, Paul Huntington dan Ian Rowlands. 2005. "Open Access Journal Publishing: the Views of some of the World's Senior Authors", Journal of Documentation, (Online). (<http://dx.doi.org/10.1108/00220410510607499>, di akses 15 Juli 2017).
- Nisha, Faizul dan P.M . Naushad Ali. 2013. "Awareness and Use of E-journals by IIT Delhi and Delhi University Library Users." Collection Building, (Online). (www.emeraldinsight.com/0160-4953.htm, di akses 15 Juli 2017).

- Tajafari, Masoumeh. 2014. "*Accessibility and Use of Electronic Journals at Iranian University Libraries.*" *Library Philosophy and Practice E-journal* (Online). (<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1135>, di akses, 12 Juni 2017).
- Qazim, Jamal dan Abdul Mannan Khan. 2015. "*Awareness and Use of E-journals by the Scientists of CSIR-Institute of Genomics and Integrative Biology (IGIB), Delhi, and Indian Institute of Chemical Biology (IICB), Kolkata, India: A Comparative Study.*" *Library and Information Science Commons* (Online). (<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1202>, di akses, 30 November 2016).